



E-PLANNING DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA SURABAYA

Wahyu Nugroho¹, Achmad Djunaedi², Bakti Setiawan²

INTISARI

Perencanaan pembangunan yang efektif mampu menunjang keberhasilan program dan kegiatan pemerintah daerah yang berdampak pada efisiensi penggunaan sumberdaya pembangunan yang ada. Metode penyusunan dan pendokumentasian terhadap perencanaan-perencanaan mengacu pada visi dan misi kepala daerah beserta isu-isu strategisnya. *e-Planning* merupakan sistem pendukung keputusan perencanaan yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Surabaya dengan tujuan mempermudah penyusunan dokumen perencanaan pembangunan sesuai amanat Permendagri Nomor 54 Tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dampak-dampak yang terjadi dengan cara membandingkan proses perencanaan pembangunan sebelum dan setelah penggunaan *e-Planning*.

Penelitian ini menggunakan metode perbandingan sebelum dan sesudah (*before and after comparisons*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada Badan Perencanaan Pembangunan Kota Surabaya yang berwenang melakukan tugas perencanaan pembangunan di Kota Surabaya. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. *E-Planning* Kota Surabaya telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah Tahun 2016-2021 dan jangka pendek Tahun 2017. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan *e-Planning* memberikan perubahan-perubahan yang berdampak positif terhadap proses perencanaan pembangunan di Kota Surabaya antara lain: keselarasan antar dokumen perencanaan, keakuratan data perencanaan, ketepatan waktu, partisipasi masyarakat dan transparansi.

e-Planning Kota Surabaya menjelaskan bahwa proses perencanaan pembangunan bisa dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan *e-Planning* dalam proses perencanaan pembangunan Kota Surabaya dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang mengatur tahapan dan proses perencanaan pembangunan daerah serta komitmen kepala daerah untuk selalu mengawal pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. *e-Planning* dituntut fleksibel terhadap perubahan peraturan perundang-undangan yang bersifat *top-down* dari pemerintah pusat dan wajib dilaksanakan oleh pemerintah daerah.

Kata kunci : *before and after*, *e-Planning*, Perencanaan Pembangunan

¹ Mahasiswa, Magister Perencanaan Kota dan Daerah, Universitas Gadjah Mada

² Dosen, Jurusan Teknis Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada



E-PLANNING ON DEVELOPMENT PLANNING OF SURABAYA

Wahyu Nugroho¹, Achmad Djunaedi², Bakti Setiawan²

ABSTRACT

An effective development planning can support local government's success and activities that will eventually effecting the efficiency of the existed development resources utilization. Organizing and documentation methods on the planning refer to local chiefs' vision and mission as well as their strategic issues. *E-Planning* is a support system for planning decisions that is developed by Surabaya City Government in order to simplify the documentation of development planning in accordance mandate of Permendagri no 54 Year of 2010. This research intends to identify and explain the impacts that are occurred by comparing the ways of development planning process, before and after the application of *e-Planning*.

This research is using before-and-after-comparison method with qualitative descriptive approach. It is done at the Surabaya City's Development Planning Bureau that has the authority to conduct the development planning for Surabaya City. Data was collected through observation, interview, and documentation. Surabaya City's *e-Planning* has contributed in the construction of midterm development planning documents, year of 2016-2021 and short term year of 2017. This research had found that the application of e-Planning provides positive impacts into the development planning process in Surabaya City, such as: consistencies in the planning documentation, planning data accuracy, punctuality, people's participation and transparency.

Surabaya City's *e-Planning* explains that development planning process can be done by utilizing information and communication technology. The application of *e-Planning* in the process of Surabaya City's development planning was affected by government laws that rule local development planning steps and process as well as local chiefs' commitment to always monitoring the utilization of Communication and Information Technology in the local governing. *E-Planning* is expected to be flexible with the constant changes of government's top-down regulations from central to local government.

Keywords: Before and after, *e-Planning*, Development Planning

¹ Student, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University,

² Supervisor, Department of Architect and Planning, Faculty of Engineering, Gadjah Mada University